

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan menjadi salah satu tujuan supaya peserta didik mampu memahami kemampuan yang mereka miliki. Pendidikan bukan dimaksudkan agar peserta didik harus sama dengan guru, tetapi bertujuan agar sejalan dengan bakat kemampuan dan hati nuraninya.¹ Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan upaya dalam meningkatkan budi pekerti dan akhlak yang baik kepada siswa yang bertujuan untuk memajukan interaksi kepada masyarakat.

Dalam proses pembelajaran siswa dituntut agar mencapai tujuan pembelajaran, hal ini merupakan tugas bagi pendidik. Tugas ini merupakan hal pokok yang menjadikan seseorang pendidik menjadi seseorang yang tanggung jawab. Pendidik menjadi pen jembatan untuk siswa-siswanya dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran. Karakter merupakan salah satu bentuk tanggung jawab dari suatu hal yang ada pada diri setiap manusia agar menjadi insan yang mempunyai kepribadian yang baik. Tanggung jawab merupakan suatu sikap seseorang untuk menjalankan kewajiban serta tugas yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat, sosial dan budaya,

¹Dedi Mulyasa, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 2.

negara dan tuhan. Tanggung jawab seorang pendidik adalah memberikan metode pembelajaran yang memuat sesuatu hal yang beda supaya siswa lebih aktif dan kondusif

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode dapat diartikan sebagai suatu cara yang kontinue dan terstruktur secara baik untuk mencapai maksud dan tujuan (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya) cara kerja yang bersistem untuk memudahkan suatu pelaksanaan kegiatan guna mewujudkan maksud tujuan yang ditetapkan. Sehingga metode dalam pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara mengerjakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam sebuah metode terdapat baik dan buruknya suatu metode itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi baik buruknya metode ini dapat dilihat dari situasi ataupun kondisi dari peserta didik maupun cara pengimplementasian metode ini, titik metode merupakan suatu cara yang berfungsi sebagai media untuk mencapai tujuan tertentu. Semakin baik metode, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan tersebut.

Sebuah metode pembelajaran merupakan suatu hal yang di terapkan agar dalam proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Metode berlaku bagi semua materi, dalam artian semua materi dapat menggunakan metode yang dikehendaki dengan syarat materi tersebut

sesuai dengan metode yang akan digunakan. Seperti halnya dalam materi hadis dapat juga menggunakan metode yang dikehendaki pendidik yang sesuai dengan materi yang sudah ada.

Salah satu materi dalam pembelajaran agama Islam adalah materi tentang sholat jenazah.. Keberhasilan ini dapat dilihat dari pembelajaran yang telah ditentukan oleh seorang guru dan siswa. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru ialah keterampilan memilih metode mengajar atau yang biasa disebut dengan teknik penyajian pembelajaran. Teknik penyajian pelajaran merupakan pengetahuan yang diajarkan guru tentang cara-cara mengajar, pengertian lain adalah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan kepada siswa didalam kelas dan agar pelajaran tersebut dapat ditangkap dan dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik². Shalat jenazah merupakan salah satu praktik ibadah shalat yang dilakukan umat muslim jika ada muslim lainnya yang meninggal dunia. Hukum melakukan sholat jenazah adalah fardhu kifayah. Artinya sebagian kaum Muslimin telah melaksanakan pengurusan jenazah orang muslim yang meninggal dunia, maka tidak ada lagi kewajiban kaum muslim yang lainnya untuk melaksanakan pengurusan jenazah tersebut

Hukum sholat jenazah adalah fardhu kifayah. Seorang muslim laki-laki dan perempuan boleh melakukan shalat jenazah. Dari hasil

²Roestiyah N. K, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 1

penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Tsanawiyah Petak mengenai sholat jenazah, penulis menemukan masih banyak siswa-siswi yang sudah paham dengan materi sholat jenazah namun memiliki minat yang rendah dalam aspek praktik ibadah.

Contextual teaching and learning menjadi salah satu metode pembelajaran yang saat ini banyak dipakai seorang pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang tepat dan dapat dipahami dengan baik. Dalam mencapai keberhasilan dari proses pembelajaran tentunya dapat merujuk kepada yang telah dilakukan oleh para nabi dan rasul, dalam praktik sholat jenazah bisa menggunakan metode *contextual teaching and learning* dalam metode pembelajarannya.

Elaine B. Johnson dalam bukunya *contextual teaching & learning* dapat menjadikan kegiatan belajar-mengajar yang mengasyikkan dan bermakna, pada buku ini diulas bersama dengan metode dan sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa seorang pembelajar akan mau dan mampu menyerap materi pelajaran. Peserta didik dapat menangkap makna dari pelajaran tersebut. Dalam buku ini juga membahas tentang dasar-dasar filosofi tersebut dari sudut pandang ilmu psikologi dan contoh-contoh yang dikembangkan dalam metode pembelajaran *contextual teaching and learning* serta apresiasi dari

seluruh kalangan karena ternyata metode *contextual teaching and learning* sudah berhasil diterapkan.³

Karakteristik dalam metode *contextual teaching and learning* adalah Konstruktivisme membangun pemahaman mereka sendiri dari pengalaman baru berdasar pada pengetahuan awal. Karakter-karakter yang ada pada metode *contextual teaching and learning* sebagai berikut: 1) inquiry; 2) *Questioning*; 3) *Learning Community*; 4) *Modelling*; 5) *Reflection*; 6) *Authentic Assessment*.

Metode pembelajaran *contextual teaching and learning* menjadi salah satu cara untuk menyampaikan materi dengan mudah, yaitu dengan cara guru memberikan tanya jawab kepada siswa yang bertujuan siswa dapat dikondisikan dengan baik oleh guru.

Metode yang diterapkan dalam pembelajaran praktik sholat jenazah menggunakan metode *contextual teaching and learning*. Salah satu Madrasah yang menggunakan metode ini adalah Madrasah Tsanawiyah Petak yang berlokasi di desa Beged kecamatan Gayam kabupaten Bojonegoro.

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Petak, yang dimana Madrasah Tsanawiyah Petak ini telah melakukan metode *contextual teaching and learning* dalam praktik

³Elaine B. Johnson, *Contextual Teaching and Learning*: (Bandung: Mizan Learning Center)

ibadah sholat jenazah. Praktik sholat jenazah menggunakan metode *contextual teaching and learning* bertujuan agar siswa dapat mempelajari materi sholat jenazah dengan baik dan benar.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep metode *contextual teaching and learning* dalam materi sholat jenazah di Madrasah Tsanawiyah Petak?
2. Bagaimana implementasi metode *contextual teaching and learning* dalam materi sholat jenazah di Madrasah Tsanawiyah Petak?

C. Tujuan Penelitian

Agar dalam penulisan proposal skripsi ini mempunyai arah tujuan yang jelas, maka penulis merumuskan tujuan sebagai berikut:

1. menjelaskan konsep metode *contextual teaching and learning* dalam materi sholat jenazah di Madrasah Tsanawiyah Petak
2. menjelaskan implementasi metode *contextual teaching and learning* dalam materi sholat jenazah di Madrasah Tsanawiyah Petak

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini akan ditemukan strategi guru dalam pembelajaran sholat jenazah menggunakan metode *contextual*

teaching and learning.

2. Secara Praktis

- a. Kepala Sekolah dan Supervisor, sebagai sarana informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan islam.
- b. Pendidik, sebagai alternatif untuk memberikan dorongan kepada siswanya untuk mengetahui materi tentang sholat jenazah.
- c. Siswa, diharapkan mampu berperan aktif dalam melakukan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan kemampuan praktek ibadah sholat jenazah.
- d. Peneliti lanjutan, yaitu sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang lain ketika menyusun rancangan penelitian yang diharapkan relevan.

E. Definisi Istilah

Untuk meminimalisir kesalahan dari judul diatas, maka peneliti dapat mempertegas judul tersebut sebagai berikut :

- a. metode *contextual teaching and learning* adalah metode pembelajaran digunakan dalam pembelajaran sehari-hari. Salah satunya adalah pembelajaran praktik ibadah sholat jenazah.
- b. praktik Ibadah shalat jenazah merupakan salah satu materi yang ada

di mata pelajaran fiqih kelas IX Madrasah Tsanawiyah Petak

F. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Tahun	Hasil
1	Penerapan <i>contextual teaching and learning</i> dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta Tahun ajaran 2009/2010. ⁴	NISA, ANITA KHAIRUN	2010	Pendengan dengan menggunakan metode <i>contextual teaching and learning</i> dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa.
2	Studi korelasi pembelajaran dengan pendekatan <i>contextual teaching and learning</i> dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V di Mi Manbaul Ulum Kayen Pati tahun	Siti Inayah		Untuk mengetahui pembelajaran dengan pendekatan (Contextua 1 Teaching and Learning) dapat dilihat

⁴Nisa, Anita Khairun, *Penerapan contextual teaching and learning dalam pendidikan agama islam*

	pelajaran 2010/2011 ⁵		<p>dari nilai rata-rata angket yaitu 41,97 berada pada interval 40 - 48, dengan kategori sangat baik, sedangkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa kelas V rata-rata nilai mencapai 80,33 berada pada interval 78 - 84, dengan kategori tinggi.</p>
--	----------------------------------	--	--

Persamaan antara penelitian yang sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. objek yang diteliti sama-sama berlokasi di sekolah.

⁵Siti,Inayah. *Pembelajaran dengan pendekatan metode contextual teaching and learning dengan prestasi belajar pelajaran Al-Qur'an*. (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Pati) Surakarta(2011).

2. dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu, peneliti sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. subyek dalam penelitian terdahulu adalah Siswa-siswi Sekolah dasar Islam internasional Al-Abidin Surakarta dan Siswa-siswi MI Mambaul Ulum Kayen Pati sedangkan subyek penelitian ini sendiri adalah Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Petak
2. lokasi penelitian terdahulu adalah Sekolah dasar islam Internasional Al-Abidin Surakarta dan MI Mambaul Ulum Kayen Pati sedangkan lokasi penelitian ini sendiri adalah berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Petak
3. fokus penelitian sebelumnya adalah penerapan *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan Studi korelasi pembelajaran dengan pendekatan *contextual teaching and learning* sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah metode *contextual teaching and learning* dalam meningkatkan praktek ibadah sholat jenazah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan skripsi dari bab I hingga bab terakhir harus tersampaikan dalam penulisan yang sistematis dan runtut. Sistematika pembahasan terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, inti, dan akhir.

Pada bagian awal berisi tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Pada bagian inti, terdiri dari bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, bab III metode penelitian, bab IV laporan hasil penelitian, bab V penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

